

**PENGARUH PROMOSI EKONOMI ANGGOTA DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA
KPRI TEKNOLOGI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi*



OLEH :

YOPANSA PUTRA

2008/02374

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

*Disetujui untuk Diujikan di Depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PROMOSI EKONOMI ANGGOTA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KPRI TEKNOLOGI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO

Nama : Yopansa Putra
BP/ NIM : 2008/ 02374
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

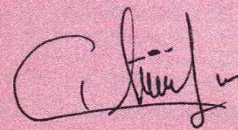
Padang, 17 Juli 2012

Pembimbing I



Dr. Yulhendri, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Pembimbing II



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PROMOSI EKONOMI ANGGOTA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KPRI TEKNOLOGI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO

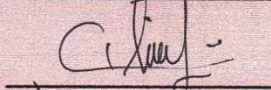
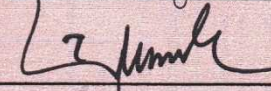
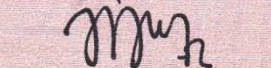
Nama : Yopansa Putra
BP/ NIM : 2008/ 02374
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 25 Juli 2012

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama
1. Ketua	: Dr. Yulhendri, M.Si
2. Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
3. Anggota	: Prof. Dr. Yasri, M.S
4. Anggota	: Dr. Marwan, M.Si

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yopansa Putra
NIM/Thn. Masuk : 02374/2008
Tempat/Tgl Lahir : Desa Bukit Sari Jujuhan/16 Januari 1991
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Blok E.17 Komplek Perumahan Parupuk Raya
Tabing Kecamatan Koto Tangah Padang
No. HP/Telp : 083181411999
Judul Skripsi : Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto

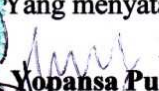
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah, dengan cara menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2012

Yang menyatakan,


Yopansa Putra
NIM. 2008.02374



ABSTRAK

Yopansa Putra. NIM 2008/02374. Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr.Yulhendri, M.Si dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh promosi ekonomi anggota terhadap partisipasi anggota (2) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota (3) Pengaruh promosi ekonomi anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi berjumlah 135 orang, dengan menggunakan teknik *simple random sampling* diperoleh 60 orang sampel. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan angket. Teknik analisis data adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif terdiri dari analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Promosi ekonomi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota (2) Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota (3) Promosi ekonomi anggota dan kualitas pelayanan secara simultan memberikan pengaruh terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.

Penulis menyarankan, (1) Pengurus agar senantiasa meningkatkan promosi ekonomi anggota dan kualitas pelayanan koperasi, sehingga berdampak lebih baik terhadap partisipasi anggota; (2) Pengurus untuk berupaya fokus untuk meningkatkan manfaat koperasi bagi anggota dalam bentuk promosi ekonomi anggota yang lebih besar dan menguntungkan; (3) Pengurus agar dapat menurunkan tingkat suku bunga pinjaman, melihat saat ini tingkat suku bunga pinjaman di koperasi relatif lebih tinggi daripada Bank Umum; (4) Pengurus agar melaksanakan Rapat Anggota Tahunan untuk Tahun Buku 2012 paling lambat pada bulan Maret 2013 dan seterusnya; (5) Kepada Peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel bebas lain dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **”Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto”**. Dan syalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Yulhendri, M.Si dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam membimbing, membina, mengarahkan penulis dalam penyempurnaan penulisan Skripsi ini da.
2. Bapak Prof. Dr. Yasri, M.S dan Bapak Dr. Marwan, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun, sehingga akhirnya penyusunan Skripsi ini menjadi lebih sempurna dalam menjelaskan pembahasan dan penulisannya.

3. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kampus yang bermanfaat bagi penulis, sehingga memudahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian..
5. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas yang baik di Program Studi Pendidikan Ekonomi dan kemudahan kepada penulis dalam mengurus administrasi akademik, sehingga membantu penulis dalam menyusun Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zulfahmi, Dipl. It selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam membimbing, membina, dan mengarahkan penulis selama menjalankan bangku perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ir. Syafriwal selaku Kepala Dinas Perindagkopnaker Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.
8. Ibu Armianti, S.E selaku Kepala Bidang Koperasi dan UKM Dinas Perindagkopnaker Kota Sawahlunto yang telah memberikan banyak informasi terkait perkembangan koperasi di Kota Sawahlunto.

9. Bapak Drs. Hibban, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Sawahlunto yang telah memberikan izin penelitian pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto dan menyediakan fasilitas yang baik selama penulis melakukan penelitian.
10. Bapak Drs. Aguswardi selaku Ketua Pengurus KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto yang telah memberikan izin penelitian dan informasi tentang perkembangan KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto sehingga akhirnya penulis dapat menyusun Skripsi ini.
11. Bapak Drs. Syamsir selaku Ketua Pengurus KPRI SMK Negeri 3 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba penelitian.
12. Bapak/Ibu dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.
13. Teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.
14. Dengan rasa hormat kepada ayahanda Syafrizal dan ibunda Yunizar. S yang telah ikhlas memberikan dukungan, do'a, semangat dan motivasi. Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Yopansa Putra
NIM. 02374

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	18
1. Partisipasi Anggota	18
2. Promosi Ekonomi Anggota	28
3. Kualitas Pelayanan	33
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Variabel Penelitian	50

E. Jenis dan Sumber Data	50
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Definisi Operasional	53
H. Instrumen Penelitian	57
I. Uji Coba Instrumen Penelitian	58
J. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto	72
B. Analisis Deskriptif	75
1. Deskripsi Variabel Promosi Ekonomi Anggota	76
2. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan	79
3. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota	83
C. Analisis Induktif (Inferensial)	86
1. Uji Prasyarat Analisis (Asumsi Klasik)	86
2. Analisis Regresi Linear Berganda	89
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	91
4. Uji t	92
5. Uji F	93
D. Pembahasan	94
1. Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto	94
2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto	98
3. Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
C. Keterbatasan Penelitian	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Data Anggota KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto	2
2 Data Partisipasi Anggota dalam Rapat Anggota Tahunan	3
3 Keadaan Modal Sendiri Koperasi	4
4 Data Partisipasi Anggota dalam Bentuk Simpanan Sukarela	5
5 Data Partisipasi Anggota pada Unit Konsumsi	6
6 Data Partisipasi Anggota pada Unit Simpan Pinjam untuk Meminjam Uang	7
7 Data Partisipasi Anggota pada Unit Simpan Pinjam untuk Menyimpan Uang	8
8 Data mengenai Produk, Prosedur, Administrasi dan Fasilitas	14
9 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	57
10 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	60
11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	61
12 Instrumen Penelitian	61
13 Data Perbandingan Pendapatan dan Biaya KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto	74
14 Distribusi Variabel Penelitian	75
15 Deskripsi Variabel Promosi Ekonomi Anggota	76
16 Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan	79
17 Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota	83
18 Hasil Uji Normalitas	87
19 Hasil Uji Multikolinearitas	88
20 Hasil Uji Heterokedastisitas	88
21 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	89
22 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	91
23 Hasil Uji t	92
24 Hasil Uji F	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Pengertian Partisipasi	20
2 Jenis-Jenis Partisipasi	21
3 Model Kesesuaian Partisipasi.....	25
4 Kerangka Konseptual	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuisisioner Uji Coba Penelitian	110
2 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Promosi Ekonomi Anggota ...	116
3 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Kualitas Pelayanan	117
4 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Partisipasi Anggota	118
5 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi Ekonomi Anggota	119
6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan	120
7 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggota	121
8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Promosi Ekonomi Anggota	122
9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan	122
10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Anggota	122
11 Kuisisioner Penelitian	123
12 Tabulasi Data Variabel Promosi Ekonomi Anggota (X_1)	128
13 Tabulasi Data Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)	130
14 Tabulasi Data Variabel Partisipasi Anggota (Y)	132
15 Distribusi Frekuensi Skor Item Variabel Promosi Ekonomi Anggota	134
16 Distribusi Frekuensi Skor Item Variabel Kualitas Pelayanan	135
17 Distribusi Frekuensi Skor Item Variabel Partisipasi Anggota	136
18 Deskripsi Data Statistik Variabel Penelitian	137
19 Hasil Uji Normalitas	137
20 Hasil Uji Multikolinearitas	137
21 Hasil Uji Heterokedastisitas	138
22 Hasil Analisis Regresi Berganda	138
23 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	138
24 Hasil Uji t	139
25 Hasil Uji F	139
26 Tabel t	140
27 Tabel F	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian bahwa Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Adapun tujuan keberadaan koperasi itu sendiri adalah sepenuhnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta dalam rangka turut serta membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil dan makmur.

Anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna layanan koperasi, maka dari itu anggota memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan koperasi, baik dari sisi organisasi maupun pengembangan usaha dalam rangka menunjang aktivitas operasional koperasi. Keterikatan antara anggota dengan koperasi dapat dikatakan sebagai ikatan yang saling membutuhkan dan ketergantungan, jika dilihat dari manfaat keberadaannya, tentu anggota sangat membutuhkan jasa yang disediakan koperasi, begitupun sebaliknya koperasi sangat tergantung terhadap partisipasi anggota. Jadi eksistensi anggota koperasi melalui partisipasinya sangat diharapkan mampu menunjang kinerja organisasi koperasi.

Diakui bahwa anggota memiliki peranan yang sangat sentral dalam suatu organisasi koperasi dan diharapkan agar setiap koperasi mampu meningkatkan peran anggota secara partisipatif dan produktif terhadap koperasi. Berikut ini adalah data mengenai perkembangan anggota koperasi pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto:

Tabel 1 Data Anggota KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto

Tahun	Anggota		Jumlah Anggota	Perubahan
	Pria	Wanita		
2007	56	48	104	-
2008	57	54	111	7
2009	73	59	132	11
2010	71	68	139	7
2011	75	60	135	-4

Sumber: Buku Daftar Anggota KPRI Teknologi 2007-2011

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa perubahan jumlah anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto meningkat setiap tahunnya kecuali pada Tahun 2011, perubahan jumlah anggota tersebut terjadi karena adanya penambahan anggota baru, anggota yang meninggal dunia, dan anggota yang pindah tugas.

Partisipasi anggota sangat dibutuhkan oleh koperasi sebagai wujud eksistensi, kepedulian, dan tanggung jawab anggota dalam upaya membangun koperasi sebagai badan usaha yang kuat, baik secara keuangan, volume usaha dan berdaya saing. Untuk itu pertumbuhan koperasi merupakan harga yang mesti diberikan oleh anggota untuk koperasi, dimana hal itu dilakukan dengan cara berpartisipasi. Secara umum beberapa bentuk partisipasi anggota dalam koperasi yang akan dibahas penulis pada penelitian ini, yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan pada Rapat Anggota Tahunan;
2. Partisipasi dalam kontribusi modal;
3. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan koperasi.

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Partisipasi dalam hal ini berarti meningkatkan peran serta anggota secara proaktif dan bertanggung jawab dalam mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi melalui proses pengambilan keputusan, khususnya dalam Rapat Anggota Tahunan. Keterlibatan anggota koperasi pada perencanaan usaha dan evaluasi kinerja organisasi koperasi pada forum tersebut mengindikasikan bahwa partisipasi anggota terhadap kepedulian dan perkembangan koperasi berjalan dengan baik jika dilihat dari sisi anggota merupakan pemilik koperasi.

Berikut ini adalah data mengenai partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan yang diselenggarakan manajemen KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto dalam rangka sebagai Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Laporan Pemeriksaan Pengawas pada tahun buku berjalan.

Tabel 2 Data Partisipasi Anggota dalam Rapat Anggota Tahunan

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah yang hadir dalam RAT	% yang hadir dalam RAT	Tanggal Penyelenggaraan RAT
2007	104	58	55,77 %	15 Maret 2008
2008	111	65	58,56 %	5 April 2009
2009	132	75	56,82 %	20 Maret 2010
2010	139	82	58,99 %	16 Mei 2011
2011	135	68	50,37 %	10 Mei 2012

Sumber: Buku Notulen Rapat KPRI Teknologi 2007-2011

Dari Tabel 2 di atas diketahui bahwa tingkat kehadiran anggota dalam berpartisipasi pada Rapat Anggota Tahunan masih cukup rendah, karena banyak dari anggota koperasi yang tidak menghadiri Rapat Anggota Tahunan yang diselenggarakan oleh Pengurus Koperasi. Pada Tabel 2 di atas juga memperlihatkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir penyelenggaraan RAT oleh Pengurus KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto terlambat dari jadwal yang seharusnya disarankan oleh Badan Pengawas dan Dinas Perindagkopnaker Kota Sawahlunto yaitu paling lambat pada Maret setiap tahunnya.

Partisipasi anggota dilandaskan pada prinsip identitas gandanya (*dual identity*), yaitu anggota sebagai pemilik, sekaligus sebagai pelanggan. Sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, dalam bentuk Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib. Mengingat ketersediaan modal sangat berpengaruh terhadap usaha koperasi, jadi dapat dikatakan bahwa wujud dari kemandirian koperasi adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh anggota sepenuhnya untuk kepentingan koperasi itu sendiri. Berikut ini adalah data mengenai modal sendiri (kekayaan bersih) dalam beberapa tahun terakhir pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.

Tabel 3 Keadaan Modal Sendiri KPRI Teknologi (dalam ribuan)

Tahun	Sumber Modal				Total
	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Cadangan Umum	Cadangan Resiko	
2008	Rp. 11.100,-	Rp. 313.693,-	Rp. 38.896,-	Rp. 53.232,-	Rp. 416.921,-
2009	Rp. 13.050,-	Rp. 413.013,-	Rp. 51.327,-	Rp. 69.020,-	Rp. 546.410,-
2010	Rp. 27.700,-	Rp. 526.126,-	Rp. 67.458,-	Rp. 107.156,-	Rp. 728.440,-
2011	Rp. 26.900,-	Rp. 647.787,-	Rp. 86.699,-	Rp. 141.980,-	Rp. 903.366,-

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, 2008-2011

Partisipasi anggota dalam kontribusi modal sebenarnya menitikberatkan pada Simpanan Sukarela yang diberikan anggota pada koperasi, sehingga sumbangsih yang diberikan tersebut dapat mengukur seberapa besar rasa memiliki anggota terhadap koperasi dan sadar bahwasanya ia adalah pemilik koperasi yang sangat membutuhkan partisipasinya. Berikut adalah data mengenai partisipasi anggota pada kontribusi modal melalui Simpanan Sukarela yang diberikan pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto:

Tabel 4 Data Partisipasi Anggota dalam Bentuk Simpanan Sukarela

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Sukarela	Perubahan
2007	104	Rp. 143.347.662,-	-
2008	111	Rp. 175.047.130,-	22,11 %
2009	132	Rp. 249.374.964,-	42,46 %
2010	139	Rp. 324.256.294,-	30,02 %
2011	135	Rp. 412.728.439,-	27,28 %

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, 2007-2011

Dari Tabel 4 di atas diketahui bahwa partisipasi anggota dalam bentuk Simpanan Sukarela mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat diartikan bahwasanya koperasi telah menarik bagi anggota untuk menanamkan modalnya dalam rangka menunjang kegiatan operasional Unit Usaha pada koperasi. Peningkatan Simpanan Sukarela adalah dikarenakan kebijakan Pengurus dalam pembagian SHU, yaitu jika sampai pada waktu yang ditentukan anggota belum mengambil bagian SHU nya, maka rekening tersebut akan dimasukkan sebagai Simpanan Sukarela, dan bagi anggota yang meminjam uang di koperasi disarankan untuk membayarkan Simpanan Sukarela sebesar 0,5 % dari jumlah pinjaman.

Terkait dengan adanya persaingan ekonomi dari organisasi usaha non koperasi, maka koperasi harus meningkatkan intensitas penyediaan kebutuhan yang sesuai dengan kondisi sosial ekonomi anggota. Apabila koperasi mampu menyediakan kebutuhan anggota yang jauh lebih besar, lebih menarik, dan lebih prima dibandingkan dengan organisasi usaha non koperasi, maka tidak mustahil koperasi akan memperoleh partisipasi penuh dari anggota dan non anggota.

Berikut adalah data mengenai pemanfaatan pelayanan koperasi pada Unit Konsumsi (Waserda):

Tabel 5 Data Partisipasi Anggota pada Unit Konsumsi (dalam ribuan)

Tahun	Partisipasi Konsumsi		Volume Usaha Unit Konsumsi	% Partisipasi	
	Anggota	Bukan Anggota		Anggota	Bukan Anggota
2009	Rp. 266.082,-	Rp. 175.018,-	Rp. 441.100,-	60,32 %	39,68 %
2010	Rp. 337.158,-	Rp. 215.061,-	Rp. 552.219,-	61,05 %	38,95 %
2011	Rp. 284.301,-	Rp. 244.726,-	Rp. 529.027,-	53,74 %	46,26 %

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, 2009-2011

Dari Tabel 5 di atas diketahui bahwa perbandingan partisipasi anggota dan bukan anggota pada Unit Konsumsi relatif tidak begitu besar tingkat persentasenya, yaitu dengan perbandingan 60 % anggota dan 40 % bukan anggota, volume usaha yang diperoleh melalui Unit Konsumsi yang terbesar adalah dari partisipasi siswa SMK Negeri 2 Sawahlunto yang berbelanja di koperasi, yaitu 33 % dari total konsumsi. Kesimpulannya adalah besarnya volume usaha koperasi pada Unit Konsumsi sangat dipengaruhi oleh partisipasi siswa dalam berbelanja di koperasi, dimana rata-rata koperasi mampu memperoleh pendapatan kotor Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 3.000.000,- per hari.

Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan koperasi pada Unit Simpan Pinjam untuk meminjam uang terlihat pada data di bawah ini:

Tabel 6 Data Partisipasi Anggota pada Unit Simpan Pinjam untuk Meminjam Uang

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota yang meminjam			Kuantitas Peminjam	Jumlah Nominal yang disalurkan
		Pinjaman Biasa	Pinjaman BKE	Pinjaman BSM		
2009	132	48	27	76	151	Rp. 3.124.900.000,-
2010	139	34	56	64	154	Rp. 2.962.550.000,-
2011	135	24	34	96	154	Rp. 3.067.910.000,-

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus 2009-2011

Dari Tabel 6 di atas dapat diidentifikasi bahwa koperasi lebih banyak menyalurkan kredit kepada anggota dalam bentuk Pinjaman BSM, yaitu sumber dana yang berasal dari pinjaman BSM, sedangkan untuk Pinjaman Biasa yang bersumber dari modal sendiri kuantitasnya justru mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Kalau dilihat dari total modal sendiri yang dimiliki koperasi, jumlah itu selalu meningkat setiap tahunnya (selengkapnya lihat pada Tabel 3), tetapi permasalahannya adalah kredit dalam bentuk pinjaman biasa yang disalurkan kepada anggota jumlahnya semakin berkurang. Artinya dapat disimpulkan bahwa meskipun tambahan modal yang diberikan oleh anggota jumlahnya meningkat, tetapi tidak memberikan manfaat bagi anggota yang sekiranya ingin memanfaatkan modal tersebut untuk meminjam uang pada Unit Simpan Pinjam dalam bentuk Pinjaman Biasa.

Partisipasi anggota dalam pemanfaatan Unit Simpan Pinjam untuk menyimpan uang di KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Data Partisipasi Anggota pada Unit Simpan Pinjam untuk Menyimpan Uang

Tahun	Jenis Simpanan			
	Tabungan Koperasi	Simpanan Zakat	Simpanan Qurban	Simpanan Hari Raya
2009	Rp. 21.702.289,-	Rp. 1.541.000,-	Rp. 875.000,-	Rp. 2.550.000,-
2010	Rp. 19.100.000,-	Rp. 1.571.000,-	Rp. 800.000,-	Rp. 3.100.000,-
2011	Rp. 18.350.000,-	Rp. 1.865.000,-	Rp. 1.740.000,-	Rp. 6.600.000,-

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, 2009-2011

Pada Tabel 7 di atas diketahui bahwa Tabungan Koperasi mengalami penurunan setiap tahunnya, Simpanan Zakat meningkat dalam beberapa tahun terakhir, Simpanan Qurban pada Tahun 2011 mencapai nominal tertinggi yaitu Rp. 1.740.000,-, untuk Simpanan Hari Raya juga meningkat jumlahnya pada setiap tahun buku. Diharapkan untuk periode-periode selanjutnya jumlah ini akan terus meningkat karena melihat perbedaannya yang sangat besar jika dibandingkan dengan proporsi pemanfaatan Unit Simpan Pinjam untuk meminjam uang.

Dalam pembahasan penulisan ini anggota merupakan sebagai pusat analisis. Promosi ekonomi anggota dilihat dan dievaluasi dari sudut pandang kebutuhan dan kepentingan anggota secara individu sebagai bagian dari pemilik sekaligus pengguna layanan koperasi. Peningkatan partisipasi anggota sangat dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh anggota terhadap pelayanan koperasi. Jadi peningkatan intensitas penyediaan berbagai jenis kebutuhan dan kepentingan anggota terhadap barang dan jasa oleh koperasi merupakan daya tarik tersendiri bagi anggota untuk meningkatkan partisipasinya pada koperasi.

Hal itu selaras dengan pendapat Ropke (2003) (dalam Jajang, 2006) bahwa koperasi tidak akan menarik bagi anggota, calon anggota dan masyarakat lainnya yang ingin menjadi anggota karena hanya merasa memiliki kelebihan modal, sebaliknya koperasi akan sangat menarik bila koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi (*economic benefit*) bagi anggotanya. Untuk itulah koperasi harus mampu mempromosikan ekonomi anggotanya dan pada akhirnya memberikan daya tarik tersendiri bagi anggota, artinya semakin besar manfaat ekonomi yang dapat dinikmati oleh anggota, maka akan semakin besar partisipasi anggota dalam koperasi.

KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto dalam hal ini telah berupaya semaksimal mungkin agar program kerja yang disusun oleh Pengurus dan dirumuskan dalam RAT dapat terealisasi pelaksanaannya dan memberikan manfaat kepada seluruh anggota koperasi, sehingga anggota dalam hal ini dapat diuntungkan dari keanggotaannya dalam koperasi sebagai suatu wujud bentuk kesejahteraan yang diberikan koperasi kepada anggota. Promosi ekonomi anggota yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama, yaitu:
 - a. Dilihat dari kondisi barang yang dijual koperasi yang dilihat dari persediaan barang yang ada di koperasi, yaitu kebutuhan harian, alat tulis kantor, alat kebutuhan rumah tangga, aneka makanan dan minuman, pakaian jadi, barang elektronik, dan alat-alat listrik;

- b. Dilihat dari segi harga barang yang relatif lebih rendah dibanding dengan harga barang di luar koperasi, pada saat tertentu seperti memasuki tahun ajaran baru dan hari raya idul fitri, KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto memberikan potongan harga kepada anggota yang berbelanja barang kebutuhan tersebut di koperasi;
 - c. Dilihat dari cara pembayaran dan syarat pembelian dalam bertransaksi di koperasi yang sangat memudahkan anggota untuk bertransaksi di koperasi, selain pembayaran dalam bentuk tunai, anggota juga dapat melakukannya dengan transaksi kredit dengan ketentuan tertentu;
 - d. Dilihat dari perlakuan dan pelayanan yang baik dari pengurus ataupun dari anggota lainnya.
2. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama, yaitu dilihat dari penghematan biaya produksi melalui pelayanan di bidang pemasaran, dimana apa saja yang mampu diproduksi anggota dapat didistribusikan melalui koperasi, dalam hal ini KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto memberikan kesempatan bagi anggota untuk memasarkan hasil produksinya di koperasi dalam rangka sebagai wujud peningkatan produktivitas anggota.
 3. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi, yaitu kredit yang ditawarkan oleh KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto berupa prosedur yang relatif mudah, syarat-syarat peminjaman kepada anggota lebih mudah, kemampuan dalam mengangsur dan jangka waktu angsuran yang tidak terlalu singkat, namun permasalahan yang penulis ditemukan pada Unit Simpan Pinjam adalah tingkat suku bunga yang ditetapkan di

koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga pada Bank Umum, yaitu dengan bunga 1 % per bulan untuk Pinjaman Biasa dan 1,05 % untuk Pinjaman BKE dan Pinjaman BSM, sedangkan bunga di Bank Umum pada saat ini berada di bawah 1 % per bulannya. Di samping itu setelah penulis memperhatikan informasi di koperasi, pada akhir Tahun Buku 2011 masih ditemukan anggota yang macet pembayaran angsuran pinjamannya, yaitu:

- a. Tunggakan angsuran Pinjaman BSM (6 orang) sebesar Rp. 12.986.950,-
 - b. Tunggakan angsuran Pinjaman BKE (3 orang) sebesar Rp. 20.347.673,-
 - c. Tunggakan angsuran Pinjaman Biasa (1 orang) sebesar Rp. 1.491.907,-
4. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha, yaitu setiap anggota koperasi akan mendapatkan SHU yang sesuai dengan partisipasinya dalam koperasi. Besarnya SHU yang diperoleh anggota koperasi berdasarkan kontribusinya pada Jasa Simpanan, Jasa Konsumsi, dan Jasa Bunga Simpan Pinjam.

Dalam penelitian ini, promosi ekonomi anggota menarik untuk diteliti, sebab seberapa besar manfaat koperasi yang diberikan dan dirasakan oleh anggota merupakan kecenderungan anggota untuk meningkatkan partisipasinya pada koperasi, baik itu partisipasi secara kontributif maupun insentif. Program Pengurus merupakan hal yang paling penting dalam menciptakan dan memberikan manfaat ekonomi bagi anggota, karena apabila program tersebut tidak populer bagi anggota, maka akan menyebabkan menurunnya partisipasi anggota kepada koperasi dan tentunya hal itu akan menjadi hambatan bagi perkembangan koperasi yang pada akhirnya akan merugikan koperasi.

Kualitas pelayanan (*service quality*) perlu dilakukan sebagai bentuk strategi organisasi koperasi dalam memenangkan persaingan di pasar menghadapi pelaku usaha non koperasi lainnya, penerapan pelayanan prima jelas menjadi terobosan yang baik untuk perkembangan koperasi kedepan, di samping dapat meningkatkan partisipasi anggota, kerangka kebijakan ini juga akan membangun citra positif terhadap organisasi koperasi di mata masyarakat pada umumnya. Jika koperasi mampu memberikan pelayanan lebih prima dibandingkan dengan dari non koperasi, maka koperasi akan mendapat partisipasi penuh dari anggota. Bukan hanya anggota yang meningkatkan partisipasi pada koperasi, tetapi juga non anggota koperasi pun akan meningkatkan partisipasinya dalam pemenuhan kebutuhan di koperasi.

Hal ini selaras dengan pendapat Jajang (2006) jika anggota dapat menikmati pelayanan yang besar, maka anggota akan aktif berpartisipasi. Keadaan menunjukkan bahwa semakin meningkat kualitas pelayanan koperasi, maka partisipasi anggota terhadap koperasi juga akan meningkat, dan sebaliknya semakin menurun kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi, maka akan semakin menurun partisipasi anggota kepada koperasi.

Penulis mencoba menguraikan beberapa hal tentang kualitas pelayanan yang mesti diterapkan pada koperasi, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan koperasi yang dilakukan oleh karyawan kepada anggota (pelanggan) yang sesuai dengan instruksi Pengurus, yaitu pelaksanaan pelayanan prima dengan kategori:

- a. Melayani kebutuhan pinjaman anggota secara cepat, hanya menghabiskan waktu 5 menit;
 - b. Memberikan pelayanan pada Unit Usaha dengan sopan disertai salam, senyum, sapa, simpati, dan serius;
 - c. Prosedur peminjaman harus melalui persetujuan dari karyawan dan pengurus;
 - d. Mengupayakan penyediaan kebutuhan anggota;
 - e. Memberikan rasa aman dan nyaman kepada anggota/pelanggan pada saat melakukan transaksi dagang di koperasi;
 - f. Penyediaan tempat yang aman dan nyaman kepada anggota (pelanggan) dalam melakukan transaksi pada Unit Konsumsi maupun Unit Simpan Pinjam.
2. Memahami kondisi sosial ekonomi anggota yang sebagian besar merupakan kalangan fungsional melalui Unit Usaha Koperasi dalam bentuk penyediaan kebutuhan terhadap barang dan jasa keuangan.
 3. Kelengkapan sarana dan prasarana fisik yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional koperasi. Berikut adalah data mengenai produk, prosedur, administrasi dan fasilitas yang ada pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto:

Tabel 8 Data mengenai Produk, Prosedur, Administrasi dan Fasilitas

Bidang Usaha	Produk	Administrasi	Fasilitas
Simpan Pinjam	1. Simpanan a. Tabungan Koperasi b. Simpanan Zakat c. Simpanan Qurban d. Simpanan Hari Raya 2. Pinjaman a. Sumber dana dari Modal Sendiri b. Sumber dana dari Modal Pinjaman	1. Daftar Anggota 2. Daftar Pengurus 3. Daftar Pengawas 4. Buku Piutang dan Jasa Bunga 5. Buku Daftar Tanda Tangan Peminjam 6. Daftar Rekapitulasi 7. Buku Tamu 8. Buku Daftar Simpanan 9. Buku Inventaris 10. Buku Notulen Rapat 11. Buku Agenda 12. Buku Ekspedisi 13. Buku Anjuran Pejabat	1. Kantor 2. Toko 3. Rak barang 4. Lemari barang 5. Komputer 6. Kalkulator 7. Printer 8. Lemari Es 9. <i>Dispenser</i> 10. Kursi tamu 11. Meja 12. Jam dinding 13. Box file mini
Konsumsi	1. Kebutuhan harian 2. Alat tulis kantor 3. Alat rumah tangga 4. Aneka Makanan 5. Aneka Minuman 6. Pakaian jadi 7. Barang Elektronik 8. Alat-alat Listrik		

Sumber: Observasi pada 11 Maret 2012

Dari Tabel 8 di atas memperlihatkan bahwasanya kelengkapan faktor penunjang kegiatan administrasi koperasi sudah cukup baik dalam membantu kelancaran aktivitas kerja Pengurus maupun Karyawan dalam memberikan pelayanan kepada anggota (pelanggan).

Perkembangan KPRI di Sawahlunto diakui menjadi suatu acuan dalam kerangka kebijakan untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang melanda masyarakat Kota Sawahlunto, khususnya kalangan fungsional SMK Negeri 2 Sawahlunto dan sekitarnya. Hal itu diketahui karena koperasi didasarkan kesamaan kepentingan anggota, apabila dilandasi persamaan itu diharapkan terjadi hubungan sinergi antar sesama anggota dan dapat memberi manfaat dan kesejahteraan terutama bagi seluruh anggota, dan bagi masyarakat luas pada umumnya.

Koperasi merupakan badan usaha yang perlu untuk dikembangkan. Koperasi dapat dikatakan sebagai implikasi dari kebijakan pemerintah dalam upaya mengembangkan ekonomi kerakyatan, karena tujuan koperasi bukanlah sepenuhnya memperoleh keuntungan maksimum dari kegiatan usahanya, melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial antar sesama anggota koperasi. Peningkatan partisipasi anggota adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh koperasi, melihat perekonomian pada saat ini yang sangat kompetitif menuntut seluruh badan usaha untuk memanfaatkan momen yang ada dalam rangka menghadapi persaingan. Melihat fenomena tersebut penulis merasa perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan Perkoperasian, terutama pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto. Untuk itu penulis memberi judul penelitian **“Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi kehadiran anggota pada Rapat Anggota Tahunan masih cukup rendah;
2. Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan masih terlambat;
3. Pemberian kredit dalam bentuk Pinjaman Biasa kepada anggota semakin menurun, sedangkan modal sendiri koperasi meningkat setiap tahunnya;

4. Partisipasi anggota pada Unit Simpan Pinjam untuk menyimpan uang masih rendah;
5. Tingkat suku bunga pinjaman di koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga pada Bank Umum;
6. Masih ada anggota yang macet pembayaran angsuran pinjamannya;

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar promosi ekonomi anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto?
2. Seberapa besar kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto?
3. Seberapa besar promosi ekonomi anggota dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh promosi ekonomi anggota terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto;
2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto;
3. Pengaruh promosi ekonomi anggota dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti: sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.Pd) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang;
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu ekonomi khususnya bidang Perkoperasian;
3. Bagi objek penelitian (KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto): sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi anggota koperasi;
4. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang kajian ilmu ekonomi khususnya bidang Perkoperasian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Promosi Ekonomi Anggota (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota (Y) pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto. Semakin tinggi promosi ekonomi anggota maka akan meningkatkan partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto. Sebaliknya semakin rendah promosi ekonomi anggota maka semakin rendah partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.
2. Kualitas Pelayanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota (Y) pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto. Semakin tinggi kualitas pelayanan maka akan meningkatkan partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto. Sebaliknya semakin rendah kualitas pelayanan maka semakin rendah partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.
3. Promosi Ekonomi Anggota (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Partisipasi Anggota (Y) pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.

4. Promosi Ekonomi Anggota (X_1) memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan Kualitas Pelayanan (X_2) terhadap Partisipasi Anggota (Y) pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto, maka Pengurus Koperasi perlu memperhatikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Pengaruh Promosi Ekonomi Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI Teknologi SMK Negeri 2 Sawahlunto, diantaranya:

1. Kepada Pengurus agar senantiasa meningkatkan promosi ekonomi anggota dan kualitas pelayanan koperasi, sehingga berdampak lebih baik terhadap partisipasi anggota.
2. Kepada Pengurus untuk berupaya fokus untuk meningkatkan manfaat koperasi bagi anggota dalam bentuk promosi ekonomi anggota yang lebih besar dan menguntungkan.
3. Kepada Pengurus agar dapat menurunkan tingkat suku bunga pinjaman, melihat saat ini tingkat suku bunga pinjaman di koperasi relatif lebih tinggi daripada Bank Umum.
4. Kepada Pengurus agar melaksanakan Rapat Anggota Tahunan untuk Tahun Buku 2012 paling lambat pada bulan Maret 2013 dan seterusnya.
5. Kepada Peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel bebas lain dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang jauh dari kesempurnaan, mengingat terbatasnya tenaga, waktu, biaya, dan kemampuan penulis dalam menghasilkan penelitian yang diharapkan. Namun, terlepas dari itu semua penulis telah mencoba berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya ini agar dapat bermanfaat bagi para pembaca. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis tidak dapat meneliti keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 135 orang, dimana hanya diwakili oleh 60 orang sampel.
2. Kelemahan dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket adalah responden cenderung memberikan jawaban yang normatif tentang persepsinya terhadap promosi ekonomi anggota, kualitas pelayanan, dan partisipasi anggota.
3. Masih terdapat kelemahan pada pernyataan dan pilihan jawaban dalam instrumen penelitian.
4. Rendahnya pengaruh yang disumbangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih kompleks mengenai hal ini dengan menambah beberapa variabel bebas lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto (2004). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Akhirmen (2005). *Buku Ajar Statistika 1*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Duwi Priyanto (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Dwahjudi@peter.petra.ac.id. *Power dari Uji kenormalan data*. Artikel ini diakses dari internet dengan alamat www.google.com pada hari Rabu 18 Juli 2012.
- Fandy Tjiptono (2012). *Service Management: Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra (2005). *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gervasius Sugiyarso (2011). *Akuntansi Koperasi: Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Gujarati, Damodar (2003). *Ekonometrika Dasar*. Diterjemahkan oleh Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Hendar dan Kusnadi (2002). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heris Kurniawan dan Jajang W. Mahri (2011). *Kualitas Pelayanan, Promosi Ekonomi Anggota, dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus pada KOPMA se-Kota Bandung)*. Jurnal Pendidikan dan Koperasi Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses melalui www.google.com pada hari Rabu tanggal 11 Juli 2012.
- Husein Umar (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.